



**TRADISI PEH CUN DALAM FESTIVAL CISADANE DI KOTA
TANGERANG**

(SEBUAH KAJIAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA)



Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Pascasarjana
Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

OLEH

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

Dian Muludya Putra 55216120069

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

2020

**PEH CUN'S TRADITION IN CISADANE FESTIVAL IN
TANGERANG CITY**

(An Intercultural Communication Study)

ABSTRACT

This research discusses the intercultural communication between the Benteng Chinese community and the people of Tangerang city. These two groups have lived in harmony side by side without any significant conflicts. This research wants to find answers about how the process of intercultural communication between the Chinese Benteng community and the local community in building harmony, and the meaning of what cultural messages are able to strengthen the relationship between the two groups which, despite having different beliefs, traditions, and cultures, still exist. can be harmonious. In this case the researcher discusses the communication process and the meaning of cultural messages of the Benteng Chinese community such as the Peh Cun tradition. This study seeks to explain the communication process to understand intercultural communication, in this case the meaning of cultural messages in the Peh Cun tradition in the city of Tangerang. The results of this study provide information about the communication process and reveal the meaning of cultural messages that occur in the Peh Cun tradition in Tangerang City. The method used in this research is descriptive qualitative with phenomenology, the researcher wants to explain the phenomenon of human behavior that is experienced in consciousness. Phenomenology is used to seek someone's understanding in constructing intersubjective meanings and concepts. In addition, in collecting data, researchers also used interview techniques, observation, and literature study that can be used to research and explain comprehensively the various aspects that explain the communication process between the Benteng Chinese Community and the Tangerang City Community. The results of this study provide information about the communication process and reveal the meaning of cultural messages that occur in the Peh Cun tradition in Tangerang City.

Keywords: **Intercultural Communication, Peh Cun Tradition, Benteng Chinese**

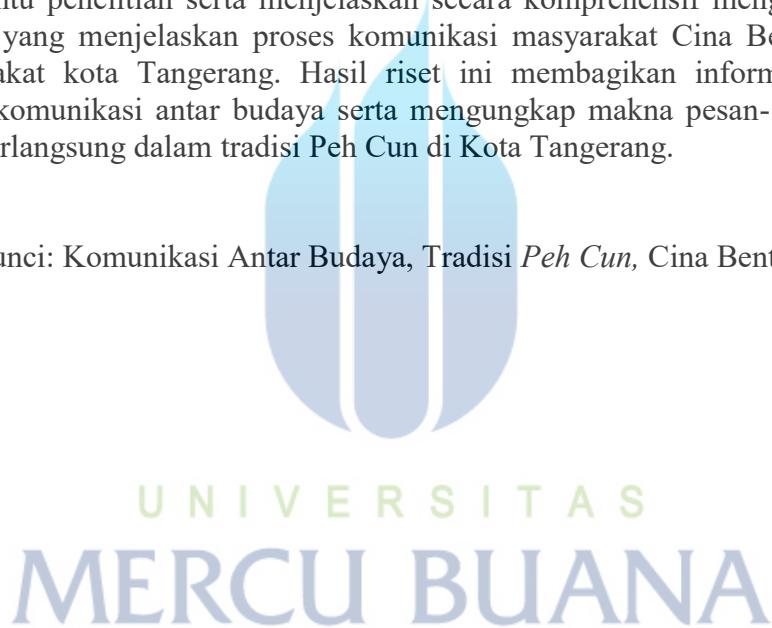
**TRADISI PEH CUN DALAM FESTIVAL CISADANE DI KOTA
TANGERANG**

(Sebuah Kajian Komunikasi antar budaya)

ABSTRAK

Riset ini membahas tentang komunikasi antar budaya antara masyarakat Cina Benteng dengan masyarakat Kota Tangerang. kelompok masyarakat ini hidup rukun berdampingan tanpa terdapatnya konflik berarti. Penelitian dibuat untuk mencari jawaban mengenai proses komunikasi antar budaya masyarakat Cina Benteng dengan masyarakat setempat dalam membangun kerukunan, serta makna pesan- pesan budaya apa saja yang sanggup menciptakan kerukunan antar dua kelompok tersebut walaupun mempunyai perbedaan dari sisi kepercayaan, tradisi, serta budaya tetapi senantiasa dapat hidup berdampingan. Dalam perihal ini periset membahas seputar proses komunikasi, serta makna pesan-pesan budaya masyarakat Cina Benteng seperti tradisi Peh Cun. Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan proses komunikasi untuk memahami komunikasi antar budaya, dalam hal ini ialah makna pesan- pesan budaya dalam tradisi Peh Cun. Riset ini menggunakan metode kualitatif deskriptif serta fenomenologi dengan Paradigma konstruktivis, peneiliti ingin menyajikan fenomena sikap manusia yang dirasakan dengan kesadaran. Fenomenologi digunakan untuk menemukan penjelasan seseorang untuk menciptakan makna serta rancangan yang bersifat intersubyektif. Tidak hanya itu, dalam pengumpulan informasi periset juga memanfaatkan metode wawancara, observasi, serta riset kepustakaan yang berperan untuk membantu penelitian serta menjelaskan secara komprehensif mengenai berbagai perihal yang menjelaskan proses komunikasi masyarakat Cina Benteng dengan masyarakat kota Tangerang. Hasil riset ini membagikan informasi mengenai proses komunikasi antar budaya serta mengungkap makna pesan- pesan budaya yang berlangsung dalam tradisi Peh Cun di Kota Tangerang.

Kata Kunci: Komunikasi Antar Budaya, Tradisi *Peh Cun*, Cina Benteng





UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
MERCU BUANA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama	Dian Muludya Putra
NIM	55216120069
Jenjang Pendidikan	Strata Dua (S2)
Program Studi	Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi	Kommunikasi korporat
Judul	: TRADISI PEH CUN DALAM FESTIVAL CISADANE DI KOTA TANGERANG (SEBUAH KAJIAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA)

Jakarta, 17 Desember 2020

Pembimbing

UNIVERSITAS

MERCU BUANA

Dr. Afdal Maekuriga Putra, M.Si



MERCU BUANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Judul : TRADISI PEH CUN DALAM FESTIVAL CISADANE DI KOTA
TANGERANG (SEBUAH KAJIAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA)
Bentuk Tesis : Kualitatif
Nama : Dian Muludya Putra
NIM : 55216120069
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Tanggal : 17 Desember 2020



Direktur Program Pascasarjana

UNIVERSITAS
Mudrik Alaydrus
MERCU BUANA

(Prof. Dr.-Ing. Mudrik Alaydrus)

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Komunikasi

Ahmad Mulyana
(Dr. Ahmad Mulyana M.Si.)

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tesis ini :

Judul : TRADISI PEHCUN DALAM FESTIVAL CISADANE DI
KOTA TANGERANG (SEBUAH KAJIAN KOMUNIKASI
ANTAR BUDAYA)

Nama : Dian Muludya Putra

NIM : 55216120069

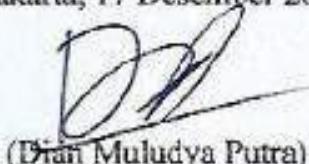
Program : Magister Ilmu Komunikasi

Tanggal : 17 Desember 2020

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Magister Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana Jakarta.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 17 Desember 2020



(Dian Muludya Putra)

PERNYATAAN SIMILARITY CHECK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Dian Muludya Putra
NIM : 55216120069
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

dengan judul "TRADISI PEI CUN DALAM FESTIVAL CISADANE DI KOTA TANGERANG (SEBUAH KAJIAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA)", telah dilakukan pengecekan similarity dengan sistem Turnitin pada tanggal 27 Januari 2021, didapatkan nilai persentase sebesar 24%.



Jakarta, 27 Januari 2021

Administrator Turnitin


Arie Pangudi, A.Md

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

KATA PENGANTAR

Dengan memanjarakan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan anugerah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan tesis mengenai "TRADISI PEH CUN DALAM FESTIVAL CISADANE DI KOTA TANGERANG (SEBUAH KAJIAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA)", Diharapkan Tesis ini bermanfaat bagi perkembangan kajian ilmu Komunikasi.

Tesis ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana, Prof. Dr. -Ing. Mudrik Alaydrus beserta segenap jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif di Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana Jakarta.
2. Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Dr. Ahmad Mulyana, M.Si, dan seluruh dosen dan staf administrasi Prodi Magister Ilmu Komunikasi yang selalu mendorong untuk menyelesaikan studi ini.
3. Dr. Afdal Makuraga Putra, M.Si, sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan banyak masukan dan saran yang sangat berguna serta dukungannya yang berarti bagi penulis.
4. Dr. Sya, M.Si, sebagai Penguji utama dalam tesis penulis.
5. Kepada keluarga besar, Bapak Wahyono, Ibu Murtiwi, Restu Putri Laras A, Hana Putri Anggraeni, serta Istri dan Anak tercinta, Mei Asih, dan Puan Nayyara Putra, yang selalu memberikan semangat dan doa terbaiknya. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan yang tidak mungkin terbalas semua oleh penulis. Tanpa kalian saya bukanlah siapa-siapa.
6. Terimakasih sebesar-besarnya kepada Keluarga besar etnis peranakan Tionghoa Benteng kota Tangerang, yang telah menginspirasi saya untuk melakukan penelitian lebih dalam.
7. Teman-teman seperjuangan Magister Ilmu Komunikasi, khususnya Adit, Fajar, Tirta, Tata. Terima kasih untuk semangat serta canda dan tawa selama menjalani kuliah.



Dian Muludya Putra

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
PERNYATAAN ORIGINAL	v
PERNYATAAN SIMILARITY CHECK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Identifikasi Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Teori Komunikasi	19
2.2.1 Teori Negosiasi Wajah	20
2.2.2 Proses Komunikasi	23
2.3 Konsep Komunikasi Antar Budaya	24
2.3.1 Aksioma Komunikasi Antar Budaya	27
2.3.2 Komunikasi Dan Budaya	31
2.3.3 Unsur Sosial Budaya Sebagai Bagian Dari Komunikasi Antar Budaya	32
2.3.4 Pengertian Budaya	36
2.3.5 Akulturasi	37
2.3.6 Asimilasi	39
2.4 Konsep Makna	40
2.4.1 Tipe-Tipe Makna	40
2.4.2 Macam-Macam dan Jenis Makna	41
2.4.3 Makna Dalam Komunikasi	44
2.5 Interaksi Simbolik	44
2.5.1 Pengertian Simbol	45
2.5.2 Jenis-Jenis Simbol	48
2.6 Kerangka Pemikiran	50

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian	51
3.2 Jenis Penelitian	52

3.3 Metode Penelitian.....	52
3.4 Key Informan	54
3.5 Jenis dan Sumber Data	54
3.5.1 Data Premier.....	55
3.5.2 Data Sekunder	55
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.7 Teknik Analisis Data.....	57
3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	58
3.9 Jadwal Pelaksanaan Penyusunan Tesis	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Subyek Penelitian.	61
4.1.1 Kedatangan Orang Cina di Tangerang.....	62
4.1.2 Sejarah Festival Cisadane	66
4.1.3 Sejarah <i>Peh Cun</i>	68
4.1.4 Ritual <i>Twan Yang</i>	72
4.1.5 Tradisi <i>Peh Cun</i> di Kota Tangerang	73
4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	77
4.2.1 Komunikasi Antar budaya Peh Cun Dalam Festival Cisadane.	77
4.2.2Unsur-unsur Komunikasi Antar Budaya Etnis Cina Benteng Dengan Masyarakat Sekitar.....	82
4.2.3 <i>Facework</i> Masyarakat Cina Benteng dalam Interkasi Komunikasi Antar Budaya.....	86
4.2.4 Peh Cun Sebagai Simbol Budaya.....	87
4.2.5 Makna Tradisi <i>Peh Cun</i>	90
4.2.5.1 Tambur Dan Gembreng <i>Peh Cun</i>	94
4.2.5.2 Perayaan bacang <i>Duan Wu Jie</i>	96
4.2.5.3 Memandikan Perahu.....	97
4.3 Pembahasan.....	99
4.3.1 Sosial Budaya Sebagai Bagian Dari Komunikasi Antar budaya.....	99
4.3.2 Akulturasi Budaya Tradisi Peh Cun Dalam Festival Cisadane..	101
4.3.3 Makna Dan Simbol Peh Cun Dalam Festival Cisadane.....	103
4.3.4 Manajemen Konflik komunikasi antarbudaya.....	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	107
5.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pertunjukan Barongsai pada Festival Cisadane.....	61
Gambar 2	Pertunjukan tari lenggang Cisadane pada Festival Cisadane	62
Gambar 3	Pertunjukan karawitan pada Festival Cisadane.....	63
Gambar 4	Berdoa sebelum memulai latihan <i>Peh Cun</i>	72
Gambar 5	Perlombaan <i>Peh Cun</i> pada Festival Cisadane.....	72

